

Pendampingan Pengelolaan Keuangan, Perpajakan, dan Kewirausahaan Yatim Center Al-Ruhamaa'

Financial Management, Taxation, And Entrepreneurship Assistance at Yatim Center Al-Ruhamaa'

Lokita Rizky Megawati^{1,2*}, Srihadi Winarningsih², Wahyudin Zarkasyi², Citra Sukmadilaga²

¹ Sekolah Bisnis, IPB University, Kampus IPB Gunung Gede, Jl. Raya Pajajaran, RT.03/RW.06, Babakan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16128.

² Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Padjadjaran, Hegarmanah, Jatinangor, Sumedang, Jawa Barat, Indonesia 45363.

Penulis Korespondensi: lokita.rizky@apps.ipb.ac.id

Diterima Juli 2024/Disetujui November 2024

ABSTRAK

Selama dekade terakhir, lembaga sosial di Indonesia menghadapi tantangan yang semakin kompleks terkait pengelolaan keuangan, perpajakan, dan pengembangan kewirausahaan. Yatim Center Al-Ruhamaa', sebagai lembaga amil yang fokus pada kesejahteraan anak yatim dan dhuafa, turut menghadapi hal ini. Kendala dalam pencatatan keuangan yang tidak standar, pelaporan pajak manual, serta keterbatasan pemanfaatan dana wakaf dan diversifikasi kegiatan bisnis menjadi isu utama yang memerlukan solusi inovatif dan berkelanjutan. Pendampingan dalam bidang keuangan dan kewirausahaan menjadi cara yang efektif untuk meningkatkan pengelolaan dan kemandirian lembaga amil. Kegiatan ini bertujuan untuk 1) Membangun sistem pencatatan keuangan yang standar dan efisien; 2) Memudahkan proses pelaporan pajak secara online; 3) Mengoptimalkan pemanfaatan dana wakaf untuk investasi; dan 4) Mendukung diversifikasi kegiatan bisnis Yatim Center Al-Ruhamaa'. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengkaji proses penyusunan format standar pencatatan keuangan, peningkatan pencatatan keuangan, registrasi EFIN, pengelolaan dana wakaf, dan diversifikasi kegiatan bisnis. Hasil kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengelolaan keuangan dan kewirausahaan di Yatim Center, serta memberikan wawasan tentang praktik terbaik dan rekomendasi untuk lembaga serupa. Simpulan dari pendampingan ini berhasil meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan dan kewirausahaan, yang berdampak pada transparansi dan keberlanjutan lembaga.

Kata kunci: dana wakaf, lembaga sosial, manajemen keuangan, perpajakan organisasi sosial, pengembangan kewirausahaan

ABSTRACT

Over the past decade, social organizations in Indonesia have faced increasingly complex challenges related to financial management, taxation, and entrepreneurship development. Yatim Center Al-Ruhamaa', as an amil institution focused on the welfare of orphans and the poor, is no exception. Challenges such as non-standard financial record-keeping, manual tax reporting, limited utilization of waqf funds, and the lack of diversification in business activities have become key issues requiring innovative and sustainable solutions. Financial and entrepreneurship assistance has proven to be an effective approach to improving the management and independence of amil institutions. The objectives of this activity are to 1) Establish a standardized and efficient financial recording

system; 2) Facilitate the online tax reporting process; 3) Optimize the utilization of waqf funds for investment; and 4) Support the diversification of business activities at Yatim Center Al-Ruhamaa'. A qualitative approach was employed to examine the process of developing standard financial recording formats, improving financial records, EFIN registration, waqf fund management, and business activity diversification. The results of this initiative show significant improvements in financial management and entrepreneurship at Yatim Center, providing insights into best practices and recommendations for similar organizations. The conclusion of this mentoring process has successfully enhanced the efficiency of financial management and entrepreneurship, leading to greater transparency and sustainability of the institution.

Keywords: entrepreneurship development, financial management, social institution, taxation of social organizations, waqf funds

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan elemen kunci dalam mendukung keberlanjutan operasional lembaga sosial. Lembaga-lembaga sosial, termasuk Yatim Center Al-Ruhamaa', memiliki tanggung jawab besar untuk memastikan bahwa sumber daya yang ada digunakan secara efisien dan efektif demi mencapai tujuan mulia mereka (Astuti 2020). Yatim Center Al-Ruhamaa' adalah sebuah yayasan yang fokus pada pemberian dukungan dan bantuan kepada anak-anak yatim dan kaum dhuafa. Berdasarkan informasi yang tersedia di situs resmi yayasan, Yatim Center Al-Ruhamaa' memiliki berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anak-anak yatim, termasuk bantuan pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan sehari-hari. Sebagai lembaga yang mengandalkan donasi dan sumbangan dari masyarakat, pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel menjadi sangat penting. Transparansi ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan donatur, tetapi juga memastikan bahwa bantuan yang diberikan tepat sasaran dan berkelanjutan (Sari 2019).

Namun, dalam praktiknya, banyak lembaga sosial yang masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan. Tantangan tersebut meliputi kurangnya pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar akuntansi, pengelolaan dana yang kurang efisien, serta minimnya pelaporan dan audit yang memadai (Hidayat 2018). Kondisi ini dapat menghambat kemampuan lembaga untuk berkembang dan mempertahankan operasionalnya dalam jangka panjang (Santoso 2021). Tidak terkecuali, Yatim Center Al-Ruhamaa' juga menghadapi tantangan dalam hal pencatatan keuangan, dimana banyak transaksi keuangan yang tidak dicatat menggunakan metode akuntansi yang sesuai standar, sehingga menyulitkan proses pelaporan dan audit (Wulandari 2020).

Masalah lain yang dihadapi Yatim Center Al-Ruhamaa' adalah pelaporan pajak yang masih dilakukan secara manual. Pendekatan ini meningkatkan risiko kesalahan dalam perhitungan dan pelaporan pajak, serta cenderung memakan waktu dan sumber daya yang lebih besar (Mustofa 2021). Selain itu, pemanfaatan dana wakaf yang diterima yayasan masih dikelola secara terbatas, padahal memiliki potensi manfaatnya yang bisa dimaksimalkan misalnya dengan melakukan diversifikasi usaha. Ketergantungan yang tinggi pada donasi membuat keuangan yayasan rentan terhadap fluktuasi jumlah donasi yang diterima. Ketidadaan diversifikasi sumber pendapatan yang memadai dapat menghambat kemampuan yayasan untuk menjalankan program-programnya secara berkelanjutan dan mengakibatkan ketidakstabilan finansial saat donasi menurun (Santoso 2021). Pengelolaan dana wakaf yang kurang optimal ini dapat mengurangi efektivitas yayasan dalam mencapai tujuannya (Rahmawati 2022).

Pendampingan dari para ahli keuangan dan manajemen dapat menjadi solusi strategis untuk mengatasi berbagai masalah tersebut. Pendampingan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang prinsip-prinsip akuntansi yang baik dan praktik terbaik dalam pengelolaan keuangan (Nugroho & Purwanti 2020). Selain itu, pendampingan juga dapat membantu yayasan dalam mengembangkan sistem pencatatan keuangan yang standar, sehingga memudahkan dalam proses pelaporan dan audit (Saputra *et al.* 2021). Dalam hal pelaporan pajak, pendampingan dapat memberikan panduan yang tepat mengenai peraturan perpajakan, lapor online, dan cara pengelolaan pajak yang lebih efisien (Fauzi & Hasanah 2019).

Pemanfaatan dana wakaf yang optimal juga memerlukan strategi yang tepat, yang bisa diperoleh melalui pendampingan dari para ahli yang berpengalaman dalam pengelolaan wakaf (Rahmawati 2022). Selain itu, pendampingan dapat membantu yayasan dalam merancang dan mengimplementasikan strategi diversifikasi pendapatan, sehingga tidak terlalu bergantung pada donasi dan memiliki sumber pendapatan yang lebih stabil dan berkelanjutan (Iskandar 2020). Dengan adanya pendampingan yang tepat, Yatim Center Al-Ruhamaa' diharapkan dapat mengatasi berbagai tantangan yang dihadapinya dan meningkatkan kinerja keuangannya.

Dengan dukungan yang tepat, Yatim Center Al-Ruhamaa' dapat memperbaiki pengelolaan keuangannya dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas dalam pelaporan keuangan. Hal ini akan mendukung keberlanjutan operasional yayasan, sehingga mereka dapat terus memberikan manfaat yang maksimal bagi anak-anak yatim dan kaum dhuafa, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat dan donatur (Rahmawati 2022). Peningkatan dalam pengelolaan keuangan dan strategi pendanaan yang lebih baik juga akan memungkinkan Yatim Center Al-Ruhamaa' untuk lebih efektif dalam mencapai tujuan jangka panjangnya, yaitu memberikan kehidupan yang lebih baik dan lebih layak bagi anak-anak yatim yang berada di bawah naungannya.

Berdasarkan tantangan-tantangan tersebut, tujuan dari kegiatan ini yang merupakan bentuk pengabdian pada Masyarakat adalah 1) Membangun sistem pencatatan keuangan yang standar dan efisien; 2) Memudahkan proses pelaporan pajak secara online; 3) Mengoptimalkan pemanfaatan dana wakaf untuk investasi; 4) Mendukung diversifikasi kegiatan bisnis Yatim Center Al-Ruhamaa'.

METODE PENERAPAN INOVASI

Sasaran Inovasi

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan, perpajakan, dan kewirausahaan di Yatim Center Al-Ruhamaa'. Sasaran inovasi yang ingin dicapai adalah penerapan sistem pencatatan keuangan yang standar dan efisien, pelaporan pajak yang lebih mudah melalui sistem online, optimalisasi pemanfaatan dana wakaf untuk investasi, serta mendukung diversifikasi kegiatan bisnis yayasan.

Inovasi yang Digunakan

Inovasi yang digunakan dalam kegiatan ini melibatkan penerapan format standar pencatatan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yayasan, penggunaan sistem pelaporan pajak elektronik (EFIN), strategi pengelolaan dana wakaf untuk investasi, serta pengembangan rencana bisnis untuk diversifikasi usaha. Pendampingan ini juga meliputi pelatihan dan bimbingan langsung kepada pengurus yayasan dalam mengimplementasikan inovasi tersebut.

Metode Penerapan Inovasi

Penerapan inovasi dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: 1) Penyusunan format standar pencatatan keuangan sesuai dengan ISAK 35; 2) Registrasi EFIN untuk pengurus yayasan dan entitas yayasan; 3) Penyusunan strategi investasi untuk pemanfaatan dana wakaf; dan 4) Pengembangan rencana bisnis untuk diversifikasi kegiatan usaha. Setiap tahapan disertai dengan pendampingan teknis dan pelatihan kepada staf yayasan untuk memastikan implementasi yang efektif.

Lokasi, Bahan, dan Alat Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di Yatim Center Al-Ruhamaa', sebuah lembaga amil yang fokus pada kesejahteraan anak yatim dan dhuafa. Bahan kegiatan mencakup dokumen-dokumen keuangan yayasan, data pajak, serta informasi terkait dana wakaf dan bisnis yayasan. Alat yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi perangkat komputer, perangkat lunak akuntansi, sistem pelaporan pajak elektronik, serta alat komunikasi untuk bimbingan daring.

Pengumpulan dan Analisis Data

Kegiatan ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendokumentasikan implementasi kegiatan pendampingan pengelolaan keuangan, perpajakan, dan kewirausahaan di Yatim Center Al-Ruhamaa'. Metode kualitatif dipilih karena memungkinkan untuk memahami secara mendalam proses dan dinamika yang terjadi selama kegiatan pendampingan berlangsung (Creswell, 2014). Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan analisis dokumen (Miles & Huberman, 1994).

- **Observasi langsung**

Observasi dilakukan selama kegiatan pendampingan untuk mengamati proses pengelolaan keuangan, pelaporan pajak, dan kegiatan kewirausahaan di Yatim Center Al-Ruhamaa'. Observasi ini memberikan pemahaman tentang kondisi nyata di lapangan dan mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi yayasan secara lebih detail (Patton, 2002). Selain itu, observasi membantu untuk mengevaluasi dinamika dan efektivitas penerapan inovasi yang telah dilakukan.

- **Wawancara mendalam**

Wawancara dilakukan dengan pengurus yayasan, staf keuangan, dan staf administrasi yang terlibat dalam kegiatan pendampingan. Tujuan wawancara adalah untuk menggali informasi lebih mendalam tentang tantangan yang dihadapi oleh Yatim Center Al-Ruhamaa' serta solusi yang diterapkan selama kegiatan pendampingan. Wawancara juga digunakan untuk mengumpulkan data mengenai persepsi dan pengalaman para peserta pendampingan terkait dengan efektivitas kegiatan yang dilakukan (Kvale & Brinkmann 2009). Hasil wawancara ini memberikan perspektif langsung tentang penerapan inovasi yang telah dilakukan dan dampaknya terhadap pengelolaan keuangan serta kewirausahaan.

- **Analisis dokumen**

Analisis dokumen dilakukan dengan memeriksa berbagai dokumen keuangan, laporan pajak, dan catatan kegiatan kewirausahaan yang dimiliki oleh Yatim Center Al-Ruhamaa'. Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah kegiatan pendampingan, serta untuk mengidentifikasi praktik terbaik yang dapat diadopsi oleh lembaga amil lainnya (Bowen, 2009). Dengan menggunakan analisis

dokumen, kegiatan ini dapat menilai kesesuaian penerapan inovasi dengan regulasi dan kebijakan yang berlaku, serta efektivitas sistem yang baru diterapkan.

Selain itu, dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk menilai kemajuan yang dicapai dan untuk memberikan masukan yang diperlukan guna meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan kegiatan kewirausahaan di Yatim Center Al-Ruhamaa' (Fauzi & Hasanah, 2019). Proses monitoring dan evaluasi ini membantu mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan lebih lanjut dan mengukur dampak jangka panjang dari inovasi yang diterapkan.

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan analisis dokumen dikodekan dan dikelompokkan ke dalam tema-tema utama yang relevan dengan tujuan kegiatan. Teknik analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi pola-pola yang muncul dan untuk menyusun rekomendasi berdasarkan temuan di lapangan (Braun & Clarke, 2006). Analisis ini memungkinkan untuk menggali wawasan yang lebih dalam tentang implementasi inovasi dan dampaknya terhadap lembaga sosial seperti Yatim Center Al-Ruhamaa'.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pendampingan pencatatan keuangan, perpajakan, dan kewirausahaan di Yatim Center Al-Ruhamaa' dilakukan dengan berbagai tahap yang terstruktur. Kegiatan ini dimulai dengan survei dan observasi awal yang dilaksanakan pada 4 Maret 2024 untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada di yayasan (Gambar 1). Hasil survei Yatim Center Al-Ruhamaa' menghadapi beberapa tantangan utama, seperti belum adanya format standar pencatatan keuangan, pencatatan yang hanya sebatas pemasukan dan pengeluaran, serta belum terdaftarnya EFIN yang menyebabkan pelaporan pajak masih manual. Selain itu, pemanfaatan dana wakaf belum optimal dan kegiatan bisnis yang dilakukan masih terbatas pada penyewaan ruangan untuk pernikahan.

- **Penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi**

Pada tahap pertama, penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi dilakukan untuk membantu yayasan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan regulasi yang berlaku berdasarkan ISAK 35 tentang Pencatatan Laporan Keuangan Yayasan. Pendampingan ini melibatkan pelatihan kepada staf keuangan dan administrasi yayasan tentang cara menggunakan format pencatatan yang baru (Gambar 2



a



b

Gambar 1 a dan b) Survei dan observasi awal.

dan 3). Hasilnya, yayasan berhasil menerapkan format standar yang memudahkan dalam pelaporan dan audit keuangan.

Berdasarkan hasil *sharing* dan diskusi yang sudah dilakukan, maka dapat mulai disusun laporan keuangan Yayasan sesuai dengan standar keuangan yang berlaku yaitu ISAK 35. Tabel 1, 2, dan 3 merupakan laporan keuangan Yayasan Yatim Center Al-Ruhamaa’ periode Desember 2023.

• **Registrasi EFIN dan pelaporan pajak**

Tahap ketiga adalah registrasi EFIN dan pelaporan pajak. Proses ini dimulai dengan registrasi EFIN untuk pengurus yayasan terlebih dahulu. Setelah itu, baru dilakukan registrasi EFIN yayasan sebagai entitas. Yayasan dibantu dalam proses pendaftaran untuk mendapatkan Electronic Filing Identification Number (EFIN) guna melaporkan pajak secara elektronik (Gambar 4). Selain itu, staf keuangan dan administrasi yayasan dilatih

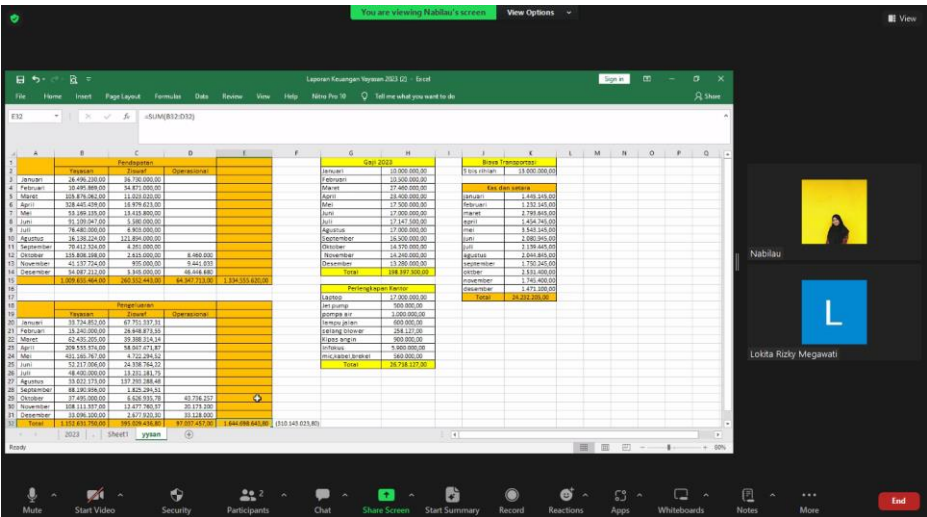


a



b

Gambar 2 a dan b) *Sharing* dan diskusi luring jenis dan bentuk laporan keuangan Yayasan Yatim Center Al-Ruhamaa’.



Gambar 3 *Sharing* dan diskusi daring jenis dan bentuk laporan keuangan Yayasan Yatim Center Al-Ruhamaa’.

Tabel 1 Laporan perubahan aset netto

Yayasan Yatim Center Al-Ruhamaa'
Laporan perubahan aset netto
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023

Pos	2023 (Rp)	2022 (Rp)
Kas dan bank	18.000.000	15.000.000
Aset tetap (neto)	30.000.000	30.000.000
Jumlah aset	48.000.000	45.000.000
Tidak ada utang	0	0
Jumlah liabilitas	0	0
Tidak terikat	33.000.000	31.000.000
Terikat temporer	10.000.000	9.000.000
Terikat permanen	5.000.000	5.000.000
Jumlah aset netto	48.000.000	45.000.000
Jumlah liabilitas dan aset netto	48.000.000	45.000.000

Tabel 2 Laporan aktivitas

Yayasan Yatim Center Al-Ruhamaa'
Laporan perubahan aset aktivitas
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023

Pos	2023 (Rp)	2022 (Rp)
Donasi	400.000.000	350.000.000
Sumbangan masjid	150.000.000	140.000.000
Wakaf	100.000.000	80.000.000
Hibah	50.000.000	60.000.000
Pendapatan lainnya	10.000.000	5.000.000
Jumlah pendapatan	710.000.000	635.000.000
Program pendidikan	300.000.000	250.000.000
Program kesehatan	200.000.000	180.000.000
Beban administrasi dan umum	100.000.000	105.000.000
Beban fundraising	50.000.000	45.000.000
Beban lainnya	45.000.000	40.000.000
Jumlah beban	695.000.000	620.000.000
Kenaikan (penurunan) bersih aset netto	15.000.000	15.000.000

Tabel 3 Laporan arus kas

Yayasan Yatim Center Al-Ruhamaa'
Laporan perubahan aset aktivitas
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023

Pos	2023 (Rp)	2022 (Rp)
Penerimaan dari Donasi dan Sumbangan	700.000.000	630.000.000
Pembayaran untuk Program	(645.000.000)	(570.000.000)
Pembayaran untuk Beban Administrasi	(50.000.000)	(50.000.000)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	5.000.000	10.000.000
Tidak ada aktivitas investasi	0	0
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	0	0
Kenaikan (penurunan) bersih kas	5.000.000	10.000.000
Kas awal tahun	13.000.000	3.000.000
Kas akhir tahun	18.000.000	13.000.000

tentang cara menggunakan sistem laporan pajak elektronik. Hasilnya, yayasan berhasil menyelesaikan pelaporan pajak badan tahun buku 2023 dengan lebih efisien dan tepat waktu. Ada banyak manfaat yang diperoleh dengan membuat dan melaporkan SPT secara online (Gambar 5 dan 6). Pertama, yayasan telah melaksanakan kewajiban sebagai wajib pajak. Kedua, yayasan dapat mengembangkan wawasan terhadap pengetahuan digital. Ketiga, proses ini hemat waktu dan tenaga dibandingkan pelaporan manual.



a



b

Gambar 4 a dan b) Pendampingan daftar E-Fin ke KPP Pratama Bogor.

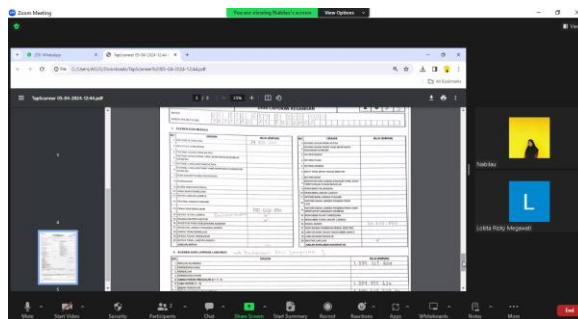


a



b

Gambar 5 a dan b) Mendampingi luring pengisian SPT badan



Gambar 6 Pendampingan secara daring pengisian SPT badan.

mendukung operasional yayasan tetapi juga meningkatkan kepercayaan masyarakat dan donatur, yang pada akhirnya akan membawa manfaat maksimal bagi anak-anak yatim dan kaum dhuafa yang mereka bantu.

SIMPULAN

Pendampingan yang dilaksanakan di Yatim Center Al-Ruhamaa' menunjukkan hasil yang signifikan dalam berbagai aspek pengelolaan keuangan, perpajakan, dan kewirausahaan. Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, sementara registrasi EFIN dan pelaporan pajak online mengurangi risiko kesalahan dan meningkatkan efisiensi. Pengelolaan dana wakaf yang lebih optimal dan diversifikasi kegiatan bisnis menunjukkan potensi besar dalam menciptakan sumber pendapatan yang stabil dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, pendampingan ini membantu Yatim Center Al-Ruhamaa' meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangannya, mematuhi peraturan perpajakan, dan mengembangkan usaha yang berkelanjutan, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan masyarakat dan donatur serta memberikan manfaat maksimal bagi anak-anak yatim dan kaum dhuafa.

Perbaikan dan pengembangan lebih lanjut disarankan agar Yatim Center Al-Ruhamaa' terus melakukan pelatihan dan pengembangan kapasitas pengurus dan staf, mengimplementasikan sistem informasi keuangan yang terintegrasi, mengoptimalkan pemanfaatan dana wakaf melalui strategi investasi yang tepat, terus mengeksplorasi dan mengembangkan peluang usaha yang sesuai dengan visi dan misi yayasan, memperluas jaringan kerjasama dengan berbagai lembaga, serta melakukan evaluasi dan monitoring berkala terhadap program-program yang telah dijalankan untuk memastikan keberhasilan dan perbaikan berkelanjutan. Dengan langkah-langkah ini, Yatim Center Al-Ruhamaa' diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti R. 2020. *Pengelolaan Keuangan Lembaga Sosial: Tantangan dan Solusi*. Jakarta (ID): Pustaka Ilmu.
- Bowen GA. 2009. Document Analysis as a Qualitative Research Method. *Qualitative Research Journal*. 9(2): 27–40. <https://doi.org/10.3316/QRJ0902027>
- Braun V, Clarke V. 2006. Using Thematic Analysis in Psychology. *Qualitative Research in Psychology*. 3(2): 77–101. <https://doi.org/10.1191/1478088706qp063oa>
- Creswell JW. 2014. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Fauzi R, Hasanah U. 2019. Efficient Tax Management in Non-Profit Organizations. *Journal of Taxation and Public Finance*. 7(2): 89–105.
- Hidayat A. 2018. *Prinsip-Prinsip Dasar Akuntansi untuk Lembaga Sosial*. Surabaya (ID): Penerbit Jaya.
- Iskandar M. 2020. Diversification Strategies for Financial Sustainability in Non-Profit Organizations. *Journal of Business and Economics*. 12(4): 245–257.

- Kvale S, Brinkmann S. 2009. *InterViews: Learning the Craft of Qualitative Research Interviewing*. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Miles MB, Huberman AM. 1994. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Mustofa M. 2021. *Pelatihan Pengelolaan Keuangan untuk Lembaga Sosial*. Yogyakarta (ID): Penerbit Mutiara.
- Nugroho A, Purwanti E. 2020. The Role of Financial Management Training in Enhancing Non-Profit Organizations' Accountability. *Journal of Nonprofit and Voluntary Sector Marketing*. 25(3): e1684.
- Patton MQ. 2002. *Qualitative Research and Evaluation Methods*. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Rahmawati L. 2022. *Strategi Keberlanjutan Lembaga Sosial*. Malang (ID): Penerbit Bintang.
- Santoso D. 2021. Financial Management Challenges in Social Organizations: A Case Study of Non-Profit Institutions in Indonesia. *Journal of Social Work and Nonprofit Management*. 3(2): 45–58.
- Saputra R, Wardani R, Siregar S. 2021. Implementing Standardized Financial Recording Systems in Non-Profit Organizations. *Journal of Accounting and Organizational Change*. 17(1): 123–140.
- Sari A. 2019. *Akuntabilitas dan Transparansi dalam Lembaga Sosial*. Bandung (ID): Media Wacana.
- Wulandari T. 2020. The Importance of Financial Transparency for Donor Trust in Social Institutions. *International Journal of Social and Community Development*. 5(1): 67–75.
- Yatim Center Al-Ruhamaa'. (2024). Tentang Kami. Diakses dari <https://yatimcenter-alruhamaa.org/>.